BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui:

1. Variabel konsep diri berpengaruh langsung terhadap kepercayaan diri dalam IPS.
2. Variabel kecerdasan interpersonal berpengaruh langsung terhadap kepercayaan diri dalam IPS
3. Variabel konsep diri berpengaruh langsung terhadap kecerdasan interpersonal

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Utan Kayu Selatan 09, 25, 23 kelurahan Utan Kayu Selatan, kecamatan Matraman. Jakarta Timur

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2016.

C. Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis jalur (path analysis). Hal ini disebabkan analisis jalur dapat

digunakan untuk menguji serta mengukur pengaruh suatu varibel terhadap variabel lainnya. Variabel yang akan dikaji berdasarkan sampel yang dipilih dari populasi itu ada dua macam yaitu variabel eksogen dan variabel endogen. Dimana variabel eksogen memberikan pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap variabel endogen. Sedangkan variabel endogen dapat dipengaruhi varibel endogen lainnya.[1]

Di dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian yaitu Konsep Diri (X1), Kecerdasan Interpersonal (X2) dan Kepercayaan Diri Siswa (X3) Adapun hubungan antara variabel endogen dan eksogen dapat dilihat pada gambar 3.1

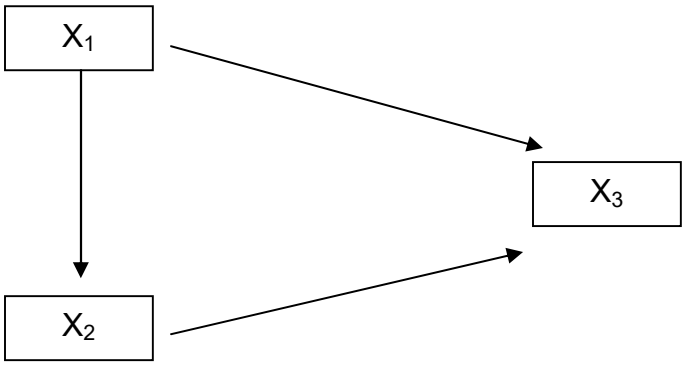

Gambar 3.1 Pola Hubungan Antar Variabel

Keterangan:
X_1 = Konsep Diri
X_2 = Kecerdasan Interpersonal
X_3 = Kepercayaan Diri

Model kausal diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

[1] Kadir , *Statistika. Untuk Penelitian Ilmu-ilmu social,* (Jakarta : Rosmata Sampurna, 2010), h.172-179

1. $X_1 \rightarrow X_3$

Artinya bahwa varibel X_1 berpengaruh langsung terhadap variabel X_3 dengan kata lain konsep diri berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa.

2. $X_2 \rightarrow X_3$

Artinya bahwa varibel X_2 berpengaruh langsung terhadap variabel X_3 dengan kata lain kecerdasan interpersonal berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa.

3. $X_1 \rightarrow X_2$

Artinya bahwa varibel X_1 berpengaruh langsung terhadap variabel X_2 dengan kata lain konsep diri berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di gugus 7 kelurahan Utan Kayu Selatan yang terdiri dari 7 Sekolah Dasar yaitu SDN UKS 27, SDN UKS 09, SDN UKS 11, SDN UKS 23, SDN UKS 13, SDN UKS 05, SDN UKS 25 dengan jumlah siswa 352

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* untuk mengammbil sampel. Dalam teknik *cluster random sampling,* tidak memilih individu-individu sebagai anggota unit sampel, tetapi memilih rumpun-rumpun

populasi sebagai anggota unit populasi.[2] Berdasarkan teknik ini, sampel dalam penelitian diambil dengan cara memilih tiga Sekolah Dasar yaitu: siswa kelas V SDN UKS 09, SDN UKS 27 dan UKS 11 dengan total jumlah 100 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket konsep diri dan kecerdasan interpersonal dengan kepercayaan diri siswa

1. Instrumen Kepercayaan Diri dalam pembelajaran IPS

a. Definisi Konseptual

Bahwa kepercayaan diri siswa dalam pembelajran IPS adalah adalah sikap seseorang yang mengembangkan nilai positif terhadap dirinya maupun terhadap lingkungan yang dihadapinya saat pembelajaran IPS berlangsung

b. Definisi Operasional

Skor yang diperoleh melalui tes ini merupakan gambaran tentang kepercayaan diri adapun indikator pencapaiannya yaitu : 1). Sikap yang selalu bersemangat,saat pembelajaran IPS berlangsung 2).Tegas namun tidak agresif dalam diskusi kelompok saat pembelajaran IPS berlangsung, 3) Punya keinginan mengatasi masalah saat tanya jawab pembalajaran IPS, 4) Ingin berkreatifitas saat sumber belajar IPS diluar dan didalam kelas, 5) Menerima kesalahan dan berusaha memperbaikinya saat evaluasi

[2] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 113.

pembelajaran IPS, 6) Mudah bergaul dengan kelompoknya saat pembelajaran IPS , 7) Dapat bekerja sama dengan orang lain baik didalam kelompok belajar sendiri atau dengan kelompok belajar yang lain, 8) Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan saat pembelajaran IPS berlangsung.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri

Kisi-kisi instrumen kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan diri Sebelum Uji Coba

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
1.	Sikap yang selalu bersemangat, saat pembelajaran IPS berlangsung	1 – 3	3
2.	Tegas namun tidak agresif dalam diskusi kelompok saat pembelajaran IPS berlangsung	4 – 7	4
3.	Punya keinginan mengatasi masalah saat tanya jawab pembalajaran IPS	8 – 11	4
4.	Ingin berkreatifitas saat sumber belajar IPS diluar dan didalam kelas	12 – 15	4
5.	Menerima kesalahan dan berusaha memperbaikinya saat evaluasi pembelajaran IPS	16 – 19	4
6.	Mudah bergaul dengan kelompoknya saat berdiskusi pembelajaran IPS	20 – 23	4
7.	Dapat bekerja sama dengan orang lain baik didalam kelompok belajar sendiri atau dengan kelompok belajar yang lain	24 – 27	4
8.	Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan saat pembelajaran IPS berlangsung..	28 – 30	3
	Jumlah pernyataan		30

d. Jenis Instrumen

Jenis instrumen kepercayaan diri adalah kuisioner yang menggunakan lima alternatif jawaban untuk setiap pernyataan dengan memilih salah satunya yang lebih menggambarkan diri subjek. Kelima alternatif jawaban adalah: SS = sangat sesuai, S = sesuai, R = ragu-ragu, TS = tidak sesuai dan STS = sangat tidak

e. Pengujian Uji Validitas dan Uji realibitas

1. Uji Validitas

Instrumen kepercayaan diri pada penelitian ini menggunakan skala *Likert*di mana tidak ada jawaban salah dari setiap jawaban yang diberi skor. Data yang akan dijaring dalam penelitian merupakan data observasi. Analisis butir untuk data ini dihitung dengan teknik korelasi *product moment*. Rumus ini digunakan untuk menghitung instrumen penelitian yang dijaring melalui kuesioner. Besarnya koefisien r dicari dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}}{\sqrt{\{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}\}\{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}\}}}$$

Keterangan:
r_{xy} = koefisien korelasi butir dengan total
x = jumlah skor butir
y = jumlah skor total
n = jumlah responden

Pengujian ini dilakukan pada α = 0.05 dengan titik kritis penerimaan pada tabel t (n = 30 = 0,361). Berdasarkan perhitungan validitas terdapat 5 butir yang tidak valid yaitu nomor 5, 16,17, 20 dan 27. Dengan demikian, tersisa 25 butir yang dinyatakan valid karena butir yang tidak valid harus dibuang

Kisi-kisi instrrumen kepercayaan diri setelah membuang soal yang tidak valid adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan diri setelah uji coba

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
1.	Sikap yang selalu bersemangat, saat pembelajaran IPS berlangsung	1, 2, 3	3
2.	Tegas namun tidak agresif dalam diskusi kelompok saat pembelajaran IPS berlangsung	4, 6, 7	3
3.	Punya keinginan mengatasi masalah saat tanya jawab pembalajaran IPS	8, 9, 10, 11	4
4.	Ingin berkreatifitas saat sumber belajar IPS diluar dan didalam kelas	12, 13, 14, 15	4
5.	Menerima kesalahan dan berusaha memperbaikinya saat evaluasi pembelajaran IPS	18, 19	2
6.	Mudah bergaul dengan kelompoknya saat berdiskusi pembelajaran IPS	21,22, 23	3
7.	Dapat bekerja sama dengan orang lain baik didalam kelompok belajar sendiri atau dengan kelompok belajar yang lain	24,25,26	3
8.	Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan saat pembelajaran IPS berlangsung..	28 , 29, 30	3
	Jumlah pernyataan		25

2. Uji Realibitas

Setelah dilakukan uji validitas butir soal, maka selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir soal yang dinyatakan valid. Perhitungan reliabilitas dilakukan untuk menentukan sejauh mana hasil suatu alat ukur dapat dipercaya. Perhitungan koefisien reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* dengan notasi rumus sebagai berikut.

$$r_{ii} = \frac{K}{K-1}\left[1 - \frac{\Sigma Si^2}{St^2}\right]$$

Keterangan:
r_{ii} = Koefisien reliabilitas
K = Mean kuadrat kesalahan
ΣS_i = Mean kuadrat antara subyek
S_t^2 = Varians total

Hasil analisis dikonsultasikan dengan harga $r_{tabel.}$Pengambilan keputusan dirumuskan sebagai berikut: 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut reliabel, 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen motivasi berprestasi dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach,* diperoleh nilai reliabilitas instrument sebesar 0,911, sedangkan r_{tabel} untuk n=30 dengan taraf signifikansi α = 0,05 adalah 0,361, sehingga dapat dikatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian instrument dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Instrumen Konsep Diri

a. Definisi Konseptual

Konsep Diri adalah seluruh gambaran diri seseorang yang meliputi persepsi seseorang tentang diri, perasaan, keyakinan, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya.

b. Definisi Operasional

Konsep diri adalah skor yang diperoleh melalui instrument yang berbentuk angket . Skor ini merupakan konversi tentang (1) keadaan fisik (penerima terhadap bentuk tubuh, kondisi tubuh dan penampilan, (2) keadaan psikologi (pemahaman diri, harga diri, dan kepercayaan diri, (3) keadaan social (kemampuan berkomunikasi dan rasa keunikan diri terhadap orang lain).

c. Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Kisi-kisi instrumen keterampilan sosial dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri Sebelum Uji Coba

Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah butir
		Positif	Negatif	
Fisik	1. Penerimaan terhadap bentuk tubuh	2,33	4	3
	2. Kondisi tubuh	1	30	2
	3. Penampakan diri	31	3,5	3
Psikolog	1. Pemahaman diri	18,32	7,10,35	5
	2. Harga diri	9,12	13,19	4
	3. Percaya diri	8,11,14	6, 34	5
		17,24,27		5
Social	1. Rasa keunikan	12, 23	20,28	4
	2. Kemampuan berkomunikasi	16,25,26	15, 21 22, 29	7
Jumlah pernyataan		19	18	37

d. Jenis Instrumen

Jenis instrumen berupa angket yang diberi ceklis disertai dengan lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor yang diperoleh melalui ceklis ini merupakan hasil konservasi tentang konsep diri, sehingga dapat dikatakan bahwa skor inilah yang merupakan gambaran konsep diril siswa. Semakin tinggi skor yang dicapai siswa, maka semakin baik konsep diri yang dimiliki siswa.

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Instrumen konsep diri pada penelitian ini menggunakan skala *Likert*di mana tidak ada jawaban salah dari setiap jawaban yang diberi skor. Data yang akan dijaring dalam penelitian merupakan data observasi. Analisis

butir untuk data ini dihitung dengan teknik korelasi *product moment*. Rumus ini digunakan untuk menghitung instrumen penelitian yang dijaring melalui kuesioner. Besarnya koefisien r dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}}{\sqrt{\{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}\}\{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}\}}}$$

Keterangan:
r_{xy} = koefisien korelasi butir dengan total
x = jumlah skor butir
y = jumlah skor total
n = jumlah responden

Pengujian ini dilakukan pada α = 0.05 dengan titik kritis penerimaan pada tabel t (n = 30 = 0,361). Berdasarkan perhitungan validitas terdapat 10 butir yang tidak valid, yakni nomor 2, 8,11, 19, 20, 22, 23, 26, 30, dan 35. Dengan demikian, tersisa 25 butir yang dinyatakan valid karena butir yang tidak valid harus dibuang. Kisi-kisi instrrumen konsep diri setelah membuang soal yang tidak valid adalah sebagai berikut

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri Setelah Uji Coba

Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah butir
		Positif	Negatif	
Fisik	4. Penerimaan terhadap bentuk tubuh	33	4	2
	5. Kondisi tubuh	1		1
	6. Penampakan diri	31	3,5	3
Psikolog	4. Pemahaman diri	18,32	7,10,	4
	5. Harga diri	9,12	13	3
	6. Percaya diri	14	6, 34	3
		17,24,27		3
Social	3. Rasa keunikan	12,	28	2
	4. Kemampuan berkomunikasi	16,25,	15, 21 29	5
	Jumlah pernyataan	14	11	25

2. Uji Realibitas

Setelah dilakukan uji validitas butir soal, maka selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir soal yang dinyatakan valid. Perhitungan reliabilitas dilakukan untuk menentukan sejauh mana hasil suatu alat ukur dapat dipercaya. Perhitungan koefisien reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* dengan notasi rumus sebagai berikut.

$$r_{ii} = \frac{K}{K-1}\left[1 - \frac{\Sigma Si^2}{St^2}\right]$$

Keterangan:
r_{ii} = Koefisien reliabilitas
K = Mean kuadrat kesalahan
ΣS_i = Mean kuadrat antara subyek
S_t^2 = Varians total

Hasil analisis dikonsultasikan dengan harga $r_{tabel.}$Pengambilan keputusan dirumuskan sebagai berikut: 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut reliabel, 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen motivasi berprestasi dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach,* diperoleh nilai reliabilitas instrument sebesar 0,922, sedangkan r_{tabel} untuk n=30 dengan taraf signifikansi α = 0,05 adalah 0,361, sehingga dapat dikatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian instrument dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3. Instrumen Kecerdasan Interpersonal

a. Definisi Konseptual

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain yaitu kemampuan mengamati dan mengerti maksud, motivasi dan perasaan orang lain; peka pada ekspresi wajah, suara dan gerakan tubuh orang lain; mampu memberikan respon sefektif dalam berkomunikasi; mampu memahami dunia orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.

b. Definisi Operasional

Kecerdasan Interpersonal adalah skor yang diperoleh melalui instrumen yang berbentuk angket . Skor ini merupakan konversi tentang ah: 1) social insight (kesadaran diri, pemahaman situasi sosial, etika social dan

keteramilan pemecahan masalah), 2) social sensitivity (sikap empati dan sikap pro sosial), 3). Social communication (komunikasi efektif dan mendengarkan efektif)

c. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Interpersonal

Kisi-kisi instrumen kecerdasan Interpersoanl dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Interpersonal Sebelum Uji Coba

Dimensi	Indikator	Sub indicator	Butir Pertanyaan		Jumlah butir
			Positif	Negatif	
Kecerdasan interpersonal	Social insight	1. Kesadaran diri	1	2	2
		2. Pemahaman situasi sosial	3, 6	4,5	4
		3. Etik sosial	7	8,9	3
		4. Keterampilan pemecahan masalah	10,12,13	11	4
	Social sensitivity	1. Sikap empati	14,15,17	16	4
		2. Sikap pro sosial	18,19,21	20	4
	Social communications	1. Komunikasi efektif	22,23,24	32	4
		2. Mendengarkan efektif	25,26,27	28,29, 31	6
Jumlah pernyataan			20	12	32

d. Jenis Instrumen

Jenis instrumen berupa angket yang diberi ceklis disertai dengan lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor yang diperoleh melalui ceklis ini merupakan hasil konservasi tentang konsep diri, sehingga dapat dikatakan bahwa skor inilah yang merupakan gambaran konsep diril siswa.

Semakin tinggi skor yang dicapai siswa, maka semakin baik konsep diri yang dimiliki siswa.

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Instrumen konsep diri pada penelitian ini menggunakan skala *Likert* di mana tidak ada jawaban salah dari setiap jawaban yang diberi skor. Data yang akan dijaring dalam penelitian merupakan data observasi. Analisis butir untuk data ini dihitung dengan teknik korelasi *product moment*. Rumus ini digunakan untuk menghitung instrumen penelitian yang dijaring melalui kuesioner. Besarnya koefisien r dicari dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)\,(\Sigma Y)}{n}}{\sqrt{\{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}\}\{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}\}}}$$

Keterangan:
r_{xy} = koefisien korelasi butir dengan total
x = jumlah skor butir
y = jumlah skor total
n = jumlah responden

Pengujian ini dilakukan pada α = 0.05 dengan titik kritis penerimaan pada tabel t (n = 30 = 0,361). Berdasarkan perhitungan validitas terdapat 5 butir yang tidak valid, yakni nomor 7,11, 17, 22. dan 30. Dengan demikian, tersisa 27 butir yang dinyatakan valid karena butir yang tidak

valid harus dibuang. Kisi-kisi instrrumen kecerdasan interpersonal setelah membuang soal yang tidak valid adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Interpersonal Setelah Uji Coba

Dimensi	Indikator	Sub indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah butir
			Positif	Negatif	
Kecerdasan interpersonal	Social insight	5. Kesadaran diri	1	2	2
		6. Pemahaman situasi sosial	3, 6	4,5	4
		7. Etik sosial		8,9	2
		8. Keterampilan pemecahan masalah	10,12,13		3
	Social sensitivity	3. Sikap empati	14,15	16	3
		4. Sikap pro sosial	18,19,21	20	4
	Social communications	3. Komunikasi efektif	23,24	32	3
		4. Mendengarkan efektif	25,26,27	28,29, 31	5
Jumlah pernyataan			16	11	27

2. Uji Realibitas

Setelah dilakukan uji validitas butir soal, maka selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir soal yang dinyatakan valid. Perhitungan reliabilitas dilakukan untuk menentukan sejauh mana hasil suatu alat ukur dapat dipercaya. Perhitungan koefisien reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* dengan notasi rumus sebagai berikut.

$$r_{ii} = \frac{K}{K-1}\left[1 - \frac{\Sigma Si^2}{St^2}\right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas
K = Mean kuadrat kesalahan
ΣS_i = Mean kuadrat antara subyek
S_t^2 = Varians total

Hasil analisis dikonsultasikan dengan harga $r_{tabel.}$Pengambilan keputusan dirumuskan sebagai berikut: 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut reliabel, 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah tidak reliable.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen motivasi berprestasi dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach,* diperoleh nilai reliabilitas instrument sebesar 0,9711, sedangkan r_{tabel} untuk n=30 dengan taraf signifikansi α = 0,05 adalah 0,361, sehingga dapat dikatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian instrument dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis inferensial. Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis jalur (Path analysis). Ada beebrapa yang harus terpenuhi dalam analysis jalur, antara lain: 1) data masing-masing varibel adalah data interval, 2) hubungan antara dua varibel linier dan aditif, 3)hubungan antara dua

varibel bersifat rekunsif (satu arah), 4) varibel sisa (residu) tidak berkolerasi dengan sesamanya dan tidak juga dengan varibel dalam system.

Sebelum dilaksanakan analisysis jalur path, data harus memenuhi persyaratan uji statistic yaitu uji nomrmalitas, uji homogenitas dan uji signifikasi dan linieritas koefisien regresi.

1) Uji Normlaitas Distribusi Galat

Untuk melaksanakan uji normalitas distribusi galat dengan menggunakan uji liliefors. Uji normalitas galat dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang diamati berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Ketentuan dalam uji galat dalah:

$L_0 < L_{table}$= (a =0,05) maka data galat terdistribusi normal

$L_0 > L_{table}$= (a =0,05) maka data tidak terdistribusi normal

2) Uji homeginitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa berasal dari populasi yang mempunyai varian yang homogen. Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan uji Barlett. Data berasal dari populasi yang memiki varian homogenitas bila $X^2_{hitung} < x^2\ t_{abel}$

3) Uji Signifikasi dan Linieritas Keofisien Regresi

Digunakan untuk menentukan model jalur yang digunakan,

3.1 Menentukan model jalur.

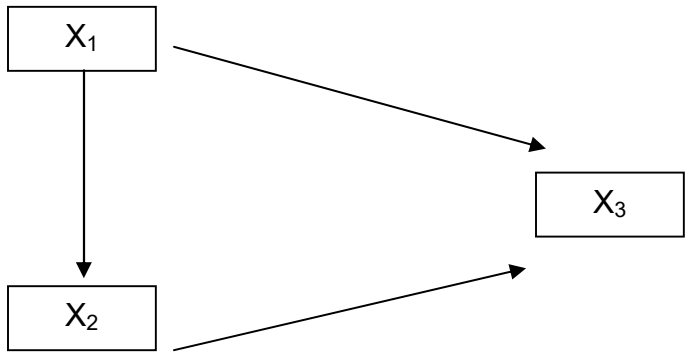

Keterangan:
X_1 = Konsep Diri
X_2 = Kecerdasan Interpersonal
X_3 = Kepercayaan Diri

3.2 Menentukan koefisien jalur teridentifikasi dengan tahapan berikut:

a. konversi skor mentah setiap varibel X_1 menjadi skor baku X_2
b. dengan data skor baku (Zi) lakukan analysis regresi sesuai model terkait
c. koefisien regresi yang didapat dari skor/ angka baku merupakan koefisien jalur dengan konstanta a= P_u^e

6.3. Menguji keberartian koefisien jalur

Pengujian ini dilakukan dengan uji t, dengan uji dua pihak. Hipotesis yang diuji dengan uji dua pihak yaitu:

$H_o : P_{ui} = o$

$H_1 : P_{ui \neq O}$; 1,2,3,….

Langkah-langkah pengujian yaitu:

a. Hitung varian taksiran kekeliruan taksiran dari model struktur ganda

b. Hitung R = koefisien korelasi antara varibel eksogenus X_1yang dianggap sebgai varibel endogen dengan varibel eksogenus lainnya yang ada dalam model struktur. Jika dalam model struktur hanya memiliki 2 varibel eksogenus,

c. Hitung simpangan kekeliruan baku setiap koefisien jalur $b_{ui}=p_{ui}$

d. Tentukan nilai t_{hitung}

e. Menentukan nilai t_{tabel} dan pengujian hipotesis

f. Pengujian hipotesis dilakukan dengan kriteria:

Terima jika H_o jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tolak jika H_o jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

G. Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. H_0 : ρ_{y1} $\leq$ 0

   (tidak terdapat pengaruh langsung antara konsep diri dengan kepercayaan diri siswa kelas V)

   H_i : ρ_{y1} $>$ 0

   (terdapat pengaruh langsung antara konsep diri dengan kepercayaan diri siswa kelas V)

2. H_0 : ρ_{y2} $\leq$ 0

(tidak terdapat pengaruh langsung antara kecerdasan interpersonal dengan kepercayaan diri siswa kelas V)

H_i : ρ_{y2} > 0

(terdapat pengaruh langsung antara kecerdasan interpersonal dengan kepercayaan diri siswa kelas V)

3. H_0 : ρ_{y12} ≤ 0

(tidak terdapat pengaruh langsung antara konsep diri dengan kecerdasan interpersonal)

H_i : ρ_{y12} > 0

(terdapat pengaruh langsung antara konsep diri dengan kecerdasan interpersonal)